

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar.

Sekolah adalah lembaga formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Berbicara tentang sekolah, tidak akan pernah lepas dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Dalam kegiatan pembelajaran inilah siswa menimba ilmu semaksimal mungkin untuk mempersiapkan masa depannya. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di SMA. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran pokok yang

diajarkan dan sangat potensial digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri 1 Pancur Batu ternyata nilai rata-rata untuk mata pelajaran ekonomi beberapa tahun terakhir ini lebih rendah. Dimana masih sering terdapat nilai siswa yang rendah yaitu 46 % dari jumlah 39 siswa dalam satu kelas yaitu siswa yang belum tuntas 18 siswa dan jumlah siswa yang tuntas 54% sebanyak 21 siswa dengan standar nilai kriteria ketuntasan minimum untuk pelajaran ekonomi 75.

Dari hasil wawancara dengan seluruh siswa bahwa 16 siswa yaitu 41,03% dari 39 siswa, kurang suka dengan pelajaran ekonomi karena menurutnya pelajaran ekonomi cukup membosankan dan kurang menarik. Dimana aktivitas siswa saat proses pembelajaran masih rendah. Hal ini dapat dilihat guru lebih banyak aktif dan mendominasi dalam proses kegiatan belajar mengajar sedangkan siswa hanya sebagai objek pasif, siswa cenderung merasa malas, jenuh dan bosan mendengarkan materi pembelajaran tanpa umpan balik saat proses pembelajaran.

Hal ini terjadi karena metode mengajar yang dipakai guru cenderung monoton dan kurang bervariasi yakni pengajaran konvensional yang sering hanya menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa kurang mandiri dan membatasi daya kreativitasnya. Keadaan seperti ini membuat siswa belajar secara individu, kurang melibatkan interaksi sehingga menimbulkan kebosanan siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar ekonomi siswa.

Permasalahan tersebut dapat diatasi jika guru mencari suatu pendekatan pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh siswa dengan baik, salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model pembelajaran yang

sesuai dengan materi pelajaran dan kemampuan siswa. Model atau metode mengajar mempengaruhi suasana dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar agar tujuan akhir belajar dapat tercapai tepat.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran berdasarkan masalah adalah salah satu upaya solusinya, model pembelajaran ini dirancang dengan tujuan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

Dari semua hal yang telah diuraikan di atas maka masalah ini menarik untuk diteliti, maka dalam penelitian ini penulis mencoba menerapkan model pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar ekonomi khususnya pada materi pokok kebutuhan dan kelangkaan dengan judul penelitian **“Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Word Square Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah yang dapat diperoleh adalah:

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?

2. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran yang digunakan guru terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah dengan mengkolaborasikan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar Ekonomi melalui penerapan kolaborasi *Problem Based Learning* dan *Word Square* di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
5. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013 melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square*?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas maka batasan masalah dari penelitian ini adalah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* Pada Pokok Bahasan Kebijakan Perdagangan Internasional Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah penerapan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan hasil belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh Aktivitas terhadap hasil belajar Ekonomi melalui penerapan kolaborasi *Problem Based Learning* dan *Word Square* di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi antar siklus melalui penerapan kolaborasi *Problem Based Learning* dan *Word Square* di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### 1.5. Pemecahan Masalah

Upaya pemecahan masalah yang akan digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square*.

*Problem Based learning* merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana siswa dihadapkan pada masalah autentik (nyata) sehingga diharapkan siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan

keterampilan tingkat tinggi dan inquiri, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan dirinya. *Word square* merupakan salah satu model pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur permainan dalam bentuk kata-kata melalui pertanyaan yang akan di jawab siswa pada kotak jawaban, kotak-kotak yang ditulis dengan huruf-huruf yang di dalamnya terdapat jawaban dari kuis namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf atau angka penyamar

Model pembelajaran menyiapkan siswa berpikir kritis dan analitis, serta mampu untuk mendapatkan dan menggunakan secara tepat sumber-sumber pembelajaran. Pelaksanaan kolaborasi kedua model pembelajaran ini adalah guru membagi kelompok, kemudian guru memberikan permasalahan di dunia nyata kepada setiap kelompok dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS). Guru memberikan Scaffolding (kerangka pendukung) yang dapat meningkatkan inquiri (penyelidikan) dan menciptakan lingkungan kelas tempat pertukaran ide-ide yang terbuka dalam menyelesaikan permasalahan dalam dunia nyata. Lembar Kerja Siswa dimaksudkan untuk menuntaskan materi pembelajaran yang dirangkum dari permasalahan nyata dari setiap kelompok menjadi soal-soal dan siswa secara berkelompok mengisi jawabannya yang sesuai pada LKS. Siswa saling membantu dalam melaksanakan diskusi sehingga semua siswa terlibat secara aktif serta tidak membosankan.

Berdasarkan uraian di atas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu diharapkan melalui Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* Dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil

Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **1.6. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi siswa melalui Penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar ekonomi siswa melalui Penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap hasil belajar Ekonomi melalui penerapan kolaborasi *Problem Based Learning* dan *Word Square* di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.
4. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar ekonomi antar siklus melalui penerapan kolaborasi *Problem Based Learning* dan *Word Square* di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Tahun Pelajaran 2012/2013.

#### **1.7. Manfaat Penelitian**

1. Dapat menambah pengetahuan penulis mengenai Penerapan Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa

2. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pemahaman bagi guru dan sekolah tentang manfaat diterapkannya Kolaborasi model pembelajaran *Problem Based Learning* dan *Word Square* dapat Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa di Kelas XI IPS SMAN 1 Pancur Batu Medan Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY